

**PENGINTEGRASIAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DITINJAU
DARI TINGKAT MOTIVASI MAHASISWA PADA PENGGUNAAN
MEDIA SOSIAL**

***INTEGRATION OF TECHNOLOGY IN LEARNING REVIEWED FROM
STUDENT MOTIVATION LEVELS IN USING
SOCIAL MEDIA***

Zulkarnain Gazali

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

E-mail: zulkarnain.gazali@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa menggunakan media sosial *WhatsApp* pada Mata Kuliah Biokimia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan data menggunakan angket motivasi. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yang berjumlah 13 mahasiswa. Objek dalam penelitian ini adalah media sosial *WhatsApp*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Kata kunci: media sosial, *whatsapp*, motivasi.

ABSTRACT

This study aims to integrate technology in learning to find out the motivation level of students using *WhatsApp* social media in the Biochemistry Course. This type of research is quantitative descriptive. The data collection method uses a motivational questionnaire. The subjects in this study were the second semester students of the Biology Education Study Program University of Nahdlatul Wathan Mataram, totaling 13 students. The object in this study is *WhatsApp* social media. Based on the results of the study it can be concluded that the use of social media *WhatsApp* can increase student learning motivation.

Keywords: social media, *whatsapp*, motivasi.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi menjadi semakin pesat setelah internet dapat diakses melalui ponsel cerdas (*smartphone*). Dengan hadirnya *smartphone*, fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi pun semakin beraneka macam, mulai dari *sms*, *mms*, *chatting*, *email*, *browsing* serta fasilitas media sosial seperti *facebook*, *whatsapp*, *twitter*, dan *instagram* (Nasrullah, 2015). Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*) dan kerjasama (*cooperation*) (Morissan, 2007).

Komunikasi merupakan upaya menjadikan seluruh kegiatan seperti pemasaran atau promosi dapat menghasilkan citra atau *image* yang bersifat konsisten. Hal inilah yang akhirnya menarik para pelaku usaha untuk menjadikan media sosial sebagai media promosi andalan dengan ditopang oleh *website/blog* perusahaan yang dapat menampilkan *profile* perusahaan secara lengkap (Siswanto, 2013).

Selain digunakan sebagai media promosi oleh pelaku usaha di bidang ekonomi, media sosial juga digunakan dalam berbagai bidang lainnya seperti politik, budaya, dan pendidikan. Salah satu contoh dalam dunia pendidikan adalah penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran, mencari bahan ajar, mengirim tugas, media komunikasi, diskusi, dan lain sebagainya (Reilly, 2012). Lebih lanjut Ridha (2015) menyatakan bahwa perkembangan teknologi yang begitu pesat dan cepat dewasa ini secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan. Penggunaan internet untuk media sosial faktanya banyak dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa, dengan demikian penggunaan media sosial dalam pembelajaran tentunya semakin meningkat, namun apakah penggunaan media sosial tersebut memberikan motivasi bagi mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Pengintegrasian Teknologi Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Penggunaan Media Sosial.**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket motivasi penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UNW Mataram berjumlah 13 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket motivasi belajar siswa. Data hasil perhitungan persentasi motivasi belajar menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan merujuk kriteria yang ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tabel Interpretasi Persentasi Motivasi Belajar

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
80-100	Sangat tinggi
66-79	Tinggi
56-65	Sedang
40-55	Rendah
30-39	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2008)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data motivasi belajar siswa setelah belajar menggunakan media *whatsapp* dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Data Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media *Whatsapp*

No.	Aspek yang dinilai	Persentase (%)	Kualifikasi
1.	Minat terhadap pembelajaran	77,24	Termotivasi
2.	Keberanian dalam mengungkapkan pendapat	91,43	Sangat Termotivasi
3.	Percaya diri dalam menjawab soal	89,27	Sangat Termotivasi
4.	Kepuasan dalam kegiatan pembelajaran	85,17	Sangat Termotivasi
5.	Rasa ingin tahu	72,15	Termotivasi
Rata-Rata Keseluruhan		83,05	Sangat Termotivasi

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, hasil penilaian instrument (angket motivasi) belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNW Mataram pada Mata Kuliah Biokimia menggunakan media *whatsapp*, persentase rata-rata keseluruhan aspek yang dinilai sebesar 83,05%. Hasil tersebut ketika dikonversikan ke tabel interpretasi perhitungan motivasi belajar, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa sangat termotivasi dalam belajar menggunakan media *whatsapp* untuk memahami materi-materi pada matakuliah biokimia. Selain hasil perhitungan statistik, mahasiswa juga memberikan beberapa masukan untuk pengembangan *content* materi yang digunakan agar lebih menarik dan materi yang disampaikan lebih mudah dipelajari misalnya dengan menambahkan video ataupun animasi-animasi, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Apabila mahasiswa merasakan penggunaan media sosial (*whatsapp*) sebagai media belajar yang dapat meningkatkan minat terhadap pembelajaran, keberanian dalam mengungkapkan pendapat, percaya diri, kepuasan dalam belajar serta rasa ingin tahunya tinggi, maka akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini didukung oleh Aji dkk (2018), yang menyatakan bahwa media *whatsapp* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Fenomena kehadiran media sosial sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memang luar biasa. Dengan berbagai layanan yang dapat digunakan, media sosial telah merubah cara berkomunikasi dalam masyarakat. Kehadiran media sosial bahkan membawa dampak dalam cara berkomunikasi di segala bidang, seperti komunikasi pemasaran, komunikasi politik dan komunikasi dalam sistem pembelajaran. Kehadiran media sosial tersebut ternyata membawa dampak perubahan cara berkomunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital dan juga menyebabkan komunikasi yang berlangsung menjadi lebih efektif.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran khususnya media sosial harus didasarkan pada tujuan pembelajaran, agar penggunaannya tidak hanya sekedar mempermudah komunikasi dosen dan mahasiswa ataupun antar mahasiswa, penyampaian materi pembelajaran ataupun sekedar mengikuti *trend*. Pada penggunaannya, mahasiswa diposisikan sebagai pengguna teknologi dengan tujuan memfasilitasi proses pembelajarannya. Seperti yang dinyatakan Ridha (2015) dalam

penelitiannya, bahwa pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran harus didasarkan pada pemahaman bahwa teknologi dimaksudkan untuk memudahkan proses pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan melalui serangkaian aktivitas belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Dengan kata lain, mahasiswa diposisikan sebagai *learning partner*, *learning supporter* dan *learning guide*.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian teknologi khususnya pemanfaatan media sosial (*whatsapp*) dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Ada beberapa masukan dari mahasiswa dalam penggunaan media sosial perlu adanya penambahan konten-konten yang lebih menarik seperti video maupun animasi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini sangat terbatas pada pengintegrasian teknologi untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa dalam pembelajaran menggunakan media sosial khususnya *whatsapp*. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media sosial dalam pembelajaran, tidak terbatas pada tingkat motivasi, tetapi pengaruhnya terhadap capaian belajar siswa ataupun mahasiswa.
2. Diharapkan guru ataupun dosen memanfaatkan media sosial dalam proses pembelajaran, sebab hampir semua orang tidak terkecuali siswa ataupun mahasiswa menggunakan atau memanfaatkan media sosial dalam berkomunikasi, dengan kenyataan yang seperti itu perlu adanya inisiatif dan kreatifitas untuk menyajikan pembelajaran berbasis media sosial.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S.H., dan Suparwoto. 2018. Pengembangan Media Belajar Mandiri Berbasis Aplikasi *Whatsapp* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 1 Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Fisika* Volume 7, Nomor 1, Tahun 2018.
- Morisson. 2007. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Ramdina Perkasa.
- Nasrullah, R.. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Reilly, P. (2012). *English Teaching Forum: Understanding and Teaching Generation Y*. daring (online) <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ971235.pdf>

- Ridha, M. 2015. Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran Ditinjau dari Karakteristik Pebelajar dan Efisiensi Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UM*, 2015 317-326.
- Siswanto, T. 2013. Optimalisasi Sosial Media sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Liquidity* Vol. 2, Nomor 1, Tahun 2013, hlm 80-86.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.